

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan obyek penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dipetik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajerial sebagai variable independen, kebijakan dividen sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan dari kriteriaa-kriteria tertentu (Siregar, 2014).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada periode 2013-2016.
3. Laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam bentuk mata uang rupiah selama periode penelitian tahun 2013-2016.

4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan secara jelas struktur kepemilikan lalu memiliki struktur manajerial dan institusional.

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengambilan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang di terbitkan langsung dan diperoleh dari situs resmi BEI yang mempublikasikan laporan keuangan, baik dari *Annual Report* dan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) yang di publikasikan oleh IDX (*Indonesian Stock Exchange*) ataupun di *website* resmi perusahaan. Pengambilan data dilakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2013-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu metode yang mengkaji dari berbagai literatur pustaka yakni jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi yakni dengan mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondary data*), yang berasal dari *Annual Report* dan laporan keuangan tahunan (LKT) perusahaan manufaktur yang dipos di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional adalah mendefinisikan secara operasional sebuah konsep sehingga dapat diukur sehingga menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep (Sekaran, 2006).

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dikarenakan merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Melalui analisis terhadap variabel terikat, ditemukanlah jawaban atau solusi atas suatu masalah (Sekaran, 2006). Variabel yang akan diteliti adalah Kebijakan Dividen.

1. Kebijakan Dividen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijak untuk menetapkan berapa keuntungan yang harus dibayarkan berupa sebuah dividen kepada investor dan berapa banyak keuntungan untuk di investasikan kembali dalam bentuk laba yang ditahan. Kebijakan dividen memiliki beberapa akibat yang berdampak bagi perusahaan itu sendiri. Ada dua opini mengenai prefensi pemegang saham atas dividen tersebut. Opini yang pertama adalah dividen tidak relevan terhadap kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham. Teori ketidakrelevanan dividen diungkapkan oleh Miller dan Modigliani (1961) menyatakan bahwa hipotesis atas pertanyaan tentang kebijakan pembayaran dividen. Didalam penelitian terdapat biaya keagenan dan perilaku pembayaran dividen. Rozeff (1982)

mengungkapkan jika pembayaran dividen menjadi suatu bagian dalam memonitoring atau mengawasi perusahaan. Dalam kondisi tersebut, perusahaan akan cenderung untuk membayarkan dividen dengan jumlah yang besar jika mempunyai insiders yang memiliki proposi saham yang lebih rendah. Rozeff dan Easterbrook (1984) mengungkapkan jika pembayaran dividen kepada para investor akan mengurangi sumber dana yang di kontrol oleh manajer sehingga membuat manajer mengurasi kekuasaan dan membuat terhadap pembayaran dividen mirip dengan memantau capital market yang terjadi jika perusahaan memperoleh sumber dana baru. Biasanya *earning after tax* dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi di investasikan kembali dalam bentuk laba ditahan. Maka dari itu manajemen harus membuat kebijakan dividen tentang berapa besarnya *Earning after tax* yang akan dibagikan berupa pembayaran dividen. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan laba yang didapatkan sebagai dividen, berarti akan menurunkan jumlah laba yang di tahan perusahaan yang akhirnya mengurangi sumber dana internal yang di dapatkan untuk dijadikan sebagai sumber dana untuk ekspansi perusahaan. Jika perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, akan membuat perusahaan untuk mendapatkan dana yang lebih besar dan bisa meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Variabel kebijakan dividen di ukur dengan menggunakan *Dividen Payour Ratio* (DPR). Variabel ini dilambangkan dengan DPR. Variabel ini membandingkan antara dividen dengan laba bersih perusahaan. Variabel ini diukur dengan cara

melakukan pembagian dividen: yaitu jumlah dividen yang dibagikan ke pemegang saham dengan *net profit* : yaitu jumlah laba bersih perusahaan. Jika dituliskan, maka rumusnya sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Profit}}$$

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dengan kata lain, varians variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas (Sekaran, 2006). Variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajerial

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan untuk memperoleh laba bersih pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Profitabilitas ialah Return on Asset yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama periode penelitian. ROA menampilkan perbandingan dari *net income* dan *total assets* perusahaan (Husnan, 1995).

Rumus Profitabilitas :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, likuiditas dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancarnya seperti pada penelitian Ozkan (2001). Likuiditas (*current ratio/ CR*) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Leverage*

Leverage didalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan debt to asset ratio (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai dengan hutang (Ramli, 2010).

Rumus *Leverage*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Kepemilikan Saham Institusional

Menurut Wahidahwati (2002) kepemilikan institusional meruoakan proporsi saham yang dimili oleh institusional perusahaan pada akhir tahun yang

diukur dalam persentase variabel ini disimbolkan INST. Variabel ini menggambarkan tingkat kepemilikan saham oleh institusional dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut (Nuringsih, 2005) :

$$\text{INST} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{total saham beredar}}$$

5. Kepemilikan Saham Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah sebuah persentase saham yang dimiliki oleh komisaris perusahaan, manajer dan direktur perusahaan (Jensen, et al.,1992).

$$\text{MJRL} = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Teknik dari analisis data didalam penelitian ini menggunakan sebuah analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan bantuan program yakni SPSS versi 20. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), leverage (X_3), kepemilikan saham institusional (X_4) dan kepemilikan

manajerial saham (X_5) terhadap kebijakan dividen (Y_1) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Berdasarkan dari berbagai masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini dengan memperhatikan sifat data yang dikumpulkan, maka analisis dalam penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini bisa dilakukan untuk memberikan suatu gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Standar deviasi, maksimum, minimum dan standar deviasi menunjukkan sebuah hasil analisis terhadap disperse variabel. Sedangkan *skewness* dan *kurtosis* menggambarkan bagaimana sebuah variabel terdistribusi. Varian dan standar deviasi menampilkan penyimpangan variabel terhadap nilai rata-rata (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajerial sebagai variabel independen, kebijakan dividen sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2012).

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kebijakan dividen, maka bisa digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukan variabel independen dan dependen kedalam model persamaan sebagai berikut :

$$DIVE = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 INST + \beta_5 Man + e$$

Keterangan:

DIVE = Kebijakan dividen

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DER = *Leverage*

INST = Kepemilikan Saham Institusional

Man = Kepemilikan Manajerial

e = *Error term*

3. Uji Asumsi Klasik

Didalam penelitian ini digunakan asumsi klasik ini bertujuan untuk menghasilkan dan menguji kelayakan atau model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat kesalahan-kesalah seperti terdapat multikolinieritas dan heterokedatisitas serta meastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Tujuan lainnya ialan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai sebuah data yang tersalurkan secara normal, bebsa dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedististas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan depenten yang memiliki distribusi normal ataupun tidak. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorof-smirnov* yakni jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 5% maka data residual berdistribusi tidaklah normal, jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > 5% maka data residual berdistribusi normal(Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen di dalam model regresi. Multikolinieritas bisa disebabkan oleh adanya efek dari kombinasi dari

dua atau lebih variabel independen. Multikolinieritas bisa dilihat dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka hasil regresi ini terbebas dari multikolinieritas (Ghozali,2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model bisa dikatakan mempunyai masalahproblem heteroskedastisitas itu artinya ada terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini disimpulkan bahwa dalam model ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diunakan untuk mengetahui uji tersebut digunakan uji *Park Glejser* dengan caara mengorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independennya. Jika nilai hasil profitabilitasnya mempunyai nilai signifikansi $>$ nilai *alpa*-nya (0,05) maka model tidak mengalami heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bisa dilakukan untuk data time series atau data yang memiliki seri waktu. Persamaan regresi yang baik ialah hasil yang tidak memiliki masalah pada autokolerasi, jika terdapat autokolerasi maka persamaan tersebut tidak layak untuk digunakan (Sunyoto, 2013). Pendekatan ini digunakan untuk menguji autokolerasi ialah dengan

menggunakan uji Darbin-Watson yang dapat mendiagnosis ada tidaknya autokolerasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2011).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistic F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen ataupun bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2001). Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. jika hasil tersebut menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*) (Ghozali, 2011).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Apabila nilainya mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat, nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011).

c. Uji Statistik t (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji tingkat sebuah signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai statistik t dengan titik kritis yang dimana sesuai dengan tabel, apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen yang artinya hipotesis bisa diterima (Ghazali, 2011).